

PANDUAN KHUSUS

Bab 1

Bunyi Apa?

Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisan, peserta didik dapat mengenali abjad, merangkai suku kata yang diawali huruf 'b', menulis huruf 'B' dan 'b,' serta menulis namanya sendiri.

A. Gambaran Umum

Tentang Bab Ini

Bapak dan Ibu Guru, minggu awal akan menanamkan kesan penting bagi para peserta didik baru di kelas satu. Maka ciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk menumbuhkan motivasi belajar mereka. Bab pertama ini menyajikan cerita tentang bunyi dan kegiatan yang dapat peserta didik lakukan dengan pancaindra. Tema tersebut membangun pemahaman para peserta didik tentang diri mereka. Pada bab pertama sebaiknya guru mengajak peserta didik untuk:

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, demi mendukung pembelajaran di sekolah, libatkan orang tua untuk memudahkan proses adaptasi peserta didik pada bulan pertama belajar di kelas satu. Sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini, antara lain dengan:

- membicarakan pengalaman menyenangkan di sekolah dan teman-teman yang baru dikenal;
- mendampingi berlatih mengenali dan melafalkan abjad;
- membacakan buku cerita yang disukai peserta didik serta

- mengenali aneka bunyi yang didengar di kelas dan di lingkungan sekolah;
 - berkenalan dan bermain dengan teman-teman baru.
- Pada bab ini guru menguatkan fondasi kecakapan literasi dasar peserta didik dengan:
- mengenali dan melafalkan abjad;
 - mengenali bentuk huruf kapital dan huruf kecil;
 - belajar mengeja dan membaca kata-kata sehari-hari yang memiliki kata yang diawali dengan huruf 'b';
 - menulis huruf 'B' dan 'b';
 - menulis nama sendiri.

- mengajaknya mengenali dan menyebutkan abjad pada buku tersebut;
- mendampingi peserta didik berlatih menulis namanya sendiri;
 - apabila kondisinya memungkinkan, peserta didik didampingi untuk berlatih menulis namanya di stiker, lalu menempelkan stiker nama itu di tas sekolah, tempat bekal, alat tulis, dan peralatan sekolah lainnya.
- Tentu orang tua dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

Kegiatan Utama

Kegiatan utamanya sebagai berikut.

- Menyimak teks fiksi dan nonfiksi yang dibacakan guru tentang suara dan pancaindra.
- Mengeja dan membaca kata yang diawali dengan huruf 'b' yang dikenali sehari-hari.
- Menulis huruf 'B' dan 'b'.
- Menulis nama sendiri.
- Mengemukakan pendapat dan mendiskusikan tentang suara keras, suara pelan, suara di siang hari, dan suara di malam hari.
- Mengamati dan membandingkan gambar suasana pasar yang ramai dan sepi.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah

- Buku Siswa;
- kartu huruf;
- kartu kata;
- kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', 'bo-';
- alat tulis dan alat warna;
- buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi yang bertema pancaindra.

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukungnya sebagai berikut.

- Meletakkan kartu kata yang berisi kata-kata yang diawali dengan suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-' pada kamus dinding.
- Menempelkan nama benda-benda yang mengandung suku kata kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-' (misalnya botol, buku) di dinding kelas.
- Mencari huruf 'B' dan 'b' pada judul-judul buku di pojok baca kelas dan tulisan lain di kelas.
- Melakukan permainan untuk pengenalan. Misalnya guru dan peserta didik membentuk lingkaran, kemudian saling melempar bola kain. Peserta didik yang menangkap bola mendapatkan giliran untuk memperkenalkan namanya.

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan ini meliputi:

- huruf kapital dan huruf kecil;
- sukukata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.

Tentang Asesmen Formatif

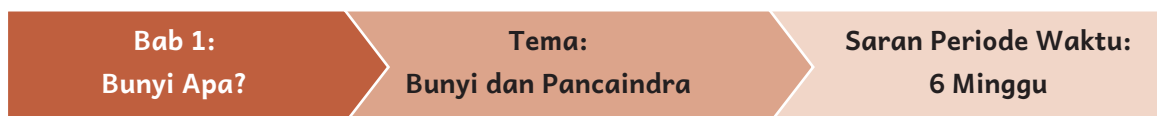


Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.



Kegiatan pada bab 1 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.


B. Skema Pembelajaran


Skema ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah yang beragam.



Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab 1

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak Peserta didik menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan kepadanya sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.	Cerita bergambar “Duk! Duk!”	Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru, lalu menjawab pertanyaan tentang bacaan.	Bola Biru	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kartu kata
Membaca dan Mengamati Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad. 	Melalui latihan melafalkan bunyi abjad, peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi abjad dengan tepat.	Abjad	Peserta didik menyimak guru melafalkan bunyi abjad, lalu menirukannya.		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kartu huruf
Membaca dan Mengamati Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.	Melalui latihan merangkaikan bunyi huruf ‘b’ dan huruf vokal lain, peserta didik membaca suku kata dengan baik.	Suku kata ‘bo-’, ‘bi-’, dan ‘ba-’	Peserta didik mengikuti guru dan berlatih merangkai huruf menjadi suku kata dan kata.	Batu	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kartu huruf • Kartu suku kata • Kartu kata
Menulis Menuliskan kata-kata yang sering ditemui. 	Melalui latihan menulis namanya sendiri, peserta didik mampu mengenali bentuk kata nama diri yang diakrabinya.	Nama diri	Peserta didik membuat kartu nama dengan tulisan nama dan gambar dirinya.		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Papan absen kelas yang berisi nama-nama peserta didik

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
<p>Berbicara Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara.</p>	Melalui kegiatan menceritakan kartu namanya, peserta didik memperkenalkan diri secara lisan secara santun dan jelas.	Nama diri dan benda kesukaan	Peserta didik memperkenalkan dirinya dan benda kesukaannya di depan kelas.		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kartu nama yang dibuat sendiri
<p>Membaca dan Mengamati Membaca kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.</p> 	Melalui kegiatan menunjukkan kata-kata yang diawali dengan 'bo-' dan 'bi-', peserta didik membaca suku kata yang diawali dengan huruf 'b' dengan baik.	Kata yang diawali dengan suku kata 'bo-' dan 'bi-'	Peserta didik meletakkan kata yang diawali dengan suku kata 'bo-' dan 'bi-' pada kolom yang tepat di tabel di papan tulis.		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kartu kata
<p>Membaca dan Mengamati Menemukan, menyimpulkan, dan merefleksi informasi dengan bantuan gambar.</p>	Melalui kegiatan menjawab pertanyaan tentang gambar, peserta didik menemukan, menyimpulkan, serta merefleksi suasana dan peristiwa pada gambar "Pagi yang Sibuk".	Gambar "Pagi yang Sibuk"	Peserta didik mengamati gambar "Pagi yang Sibuk" dan menjawab pertanyaan yang dibacakan guru tentang gambar.	Sibuk	Buku Siswa
<p>Berbicara Menjawab pertanyaan guru dengan volume suara yang cukup jelas dan sikap yang santun.</p>	Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru tentang bunyi, peserta didik mampu menanggapi orang lain dengan relevan dan santun.	Gambar binatang pada Buku Siswa	Peserta didik menjawab pertanyaan yang dibacakan guru tentang gambar.	Keras Pelan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Buku bacaan lain dengan materi yang sama

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
<p>Menulis Menuliskan huruf pada kata-kata yang sering ditemui.</p>	Melalui latihan menuliskan huruf kapital 'B' dan 'b', peserta didik dapat mengenali perbedaan bentuk huruf kapital dan huruf kecil dengan tepat.	Huruf kapital 'B' dan huruf kecil 'b'	Peserta didik menuliskan huruf 'B' dan 'b' dengan merujuk kepada huruf awal kata yang dibacakan kepadanya.	Burung Bebek Bayi Beruang	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kartu huruf • Kartu kata
<p>Membaca dan Mengamati Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.</p> 	Melalui kegiatan mengenali dan membaca kata-kata dengan suku kata 'ba-', 'bu-', 'be-', peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari dengan baik.	Kata yang diawali dengan suku kata 'ba-', 'bu-', dan 'be-'	Peserta didik mengikuti guru membaca kartu kata binatang yang diawali dengan suku kata 'ba-', 'bu-', 'be-', lalu belajar membaca sendiri.	Buku Baju Balok Benang Bebek Buaya	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kartu suku kata • Kartu kata
<p>Berbicara Menjawab pertanyaan dengan merujuk kepada simpulannya terhadap gambar.</p>	Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru, peserta didik dapat menanggapi orang lain dengan simpulannya yang jeli terhadap gambar.	Gambar pada Buku Siswa	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang perbandingan dua gambar yang mengeksplorasi kata 'sibuk'.	Sibuk	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kartu kata yang menunjukkan suasana ramai dan sepi
<p>Membaca Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.</p>	Melalui latihan membaca kata-kata yang diawali dengan huruf 'b' secara berulang-ulang, peserta didik mengenali dan mampu membacanya secara mandiri.	Kata yang diawali huruf 'b'	Peserta didik mengikuti guru membaca kartu kata yang diawali huruf 'b', lalu berlatih membacanya secara mandiri.	Bola Biru Buku Baju Besi	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu kata dengan kata yang terdapat pada bab 1 Buku Siswa dan kata-kata lain yang dikenali sehari-hari

C. Panduan Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

Pada hari-hari pertama di kelas satu, peserta didik mungkin merasa belum nyaman bersekolah. Oleh karena itu, guru perlu membuat suasana belajar yang menyenangkan pada masa peserta didik beradaptasi dan berkenalan dengan teman-teman barunya. Membacakan cerita bergambar merupakan salah satu kegiatan yang menenangkan dan membuat peserta didik nyaman.

Tip Pembelajaran: Membuat Peserta Didik Nyaman Pada Hari Pertama

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyapa para peserta didik agar mereka nyaman pada hari pertama di kelas satu. Guru dapat bertanya, apakah mereka senang mendengarkan cerita. Untuk membantu mengingat nama peserta didik, guru dapat membuat kartu nama yang disematkan pada baju masing-masing peserta didik. Guru juga dapat membuat papan nama di kelas yang berisi nama-nama peserta didik. Tunjukkan bahwa nama pada kartu nama mereka sama dengan nama yang ditempel pada papan nama di kelas.



Menyimak

Kebiasaan dan tata cara menyimak perlu diperkenalkan kepada peserta didik kelas satu. Guru dapat memperkenalkan kode bunyi berupa alat tertentu (misalnya lonceng atau alat musik sederhana atau mainan yang mengeluarkan bunyi) atau lagu. Kode bunyi ini menjadi penanda bahwa peserta didik harus berkumpul di tengah kelas untuk mendengarkan buku dibacakan atau menyimak cerita guru dan teman.

Tip Pembelajaran: Memperkenalkan Tata Cara Menyimak

Diskusikan tata cara menyimak cerita dengan peserta didik. Misalnya, apakah peserta didik boleh berbicara selama cerita dibacakan? Apakah peserta didik boleh langsung memberikan komentar atau bertanya saat menyimak cerita yang dibacakan? Bagaimana cara meminta izin untuk bertanya?

Membacakan Cerita “Duk! Duk!”

- a. Sebelum membacakan cerita “Duk! Duk!” tunjukkan sampul cerita kepada peserta didik. Bacakan judul cerita. Tanyakan kepada peserta didik mengapa judulnya “Duk! Duk!”. Bunyi apakah itu? Lalu, mintalah peserta didik mengamati gambar pada sampul tersebut. Kira-kira, gambar apakah itu? Apa hubungannya dengan bunyi ‘Duk! Duk!’?
- b. Bacakan buku kepada peserta didik sambil menunjuk setiap kata. Berikan jeda yang cukup setelah membaca setiap kalimat, demi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar.
- c. Selesai membaca, mintalah peserta didik untuk bersama-sama menirukan guru membaca.
- d. Kegiatan menyimak akan melatih daya konsentrasi para peserta didik dan membiasakan mereka dengan aturan bersama. Kegiatan pembiasaan ini tidak dinilai.

Tip Pembelajaran: Sikap Tubuh Saat Menyimak

Kebiasaan menyimak perkataan orang lain dengan baik dapat dibangun melalui sikap tubuh. Guru perlu membiasakan peserta didik untuk menghadapkan tubuh kepada orang yang berbicara, mendengarkan dengan saksama, serta menghadapkan wajah dan tatapan mata ke arah orang yang berbicara.

Mendiskusikan Cerita “Duk! Duk!”

- a. Setelah membacakan cerita dan mengajak peserta didik membaca bersama, guru mendiskusikan pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.
- b. Guru dapat juga mengajukan pertanyaan lain. Misalnya, bola warna apa yang kalian miliki di rumah?
- c. Guru dapat memantulkan bola ke lantai, lalu mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Misalnya, bagaimana bunyinya saat memantul? Apakah bunyinya pelan atau keras?

Tip Pembelajaran: Mengelaborasi Tanggapan Peserta Didik

Gunakan respons peserta didik untuk membuat pertanyaan lanjutan guna membangun komunikasi pada hari pertama sekolah. Pada hari pertama ini, mungkin sebagian peserta didik masih malu dan menjawab dengan liris. Sapalah nama-nama peserta didik yang terlihat pasif, namun jangan paksa mereka untuk menjawab pertanyaan.



Membaca

Sebagian peserta didik mungkin dapat menyebutkan atau menyanyikan huruf 'a' hingga 'z', tetapi mereka belum tentu dapat mengenali bentuknya. Sering pula peserta didik dapat menyebutkan dan mengenali bentuk abjad, tetapi tidak dapat melafalkan bunyinya sehingga tidak dapat merangkainya dengan bunyi huruf lain untuk membentuk bunyi suku kata. Oleh karena itu, kegiatan mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad sangat penting.

Melafalkan Huruf Bersama-sama

- Bacalah huruf secara berurut dengan menunjuk pada poster abjad di kelas atau kartu huruf. Tanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka dapat melakukannya sendiri.
- Sebagai variasi, peserta didik dapat diminta untuk menyanyikan lagu abjad.
- Setelah itu, perkenalkan bunyi masing-masing abjad. Tunjukkan setiap abjad dan lafalkan bunyinya. Ajak peserta didik menirukannya.

Mengidentifikasi Bentuk Huruf pada Deret Abjad

- Tanyakan beberapa huruf kepada seorang peserta didik. Apabila ia belum dapat menjawab pertanyaan, tawarkan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Ajak peserta didik untuk membedakan bentuk huruf kapital dan huruf kecil.
- Peserta didik bisa diminta untuk bergantian menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru.
- Minta peserta didik untuk mengidentifikasi abjad pada kata-kata 'bola', 'biru', 'Boni', dan 'batu'.
- Lakukan kegiatan membaca huruf ini secara rutin setiap sebelum memulai pembelajaran Bahasa Indonesia, hingga seluruh peserta didik mengenali bunyi serta bentuk huruf kapital dan huruf kecil.

Inspirasi Kegiatan Perancah untuk Peserta Didik yang Belum Lancar Membaca

Peserta didik yang belum dapat mengidentifikasi abjad dan mengeja suku kata perlu didampingi secara khusus. Petakan peserta didik yang belum lancar membaca dan ajaklah berkegiatan secara terpisah. Saat teman-temannya menulis, peserta didik yang belum lancar membaca dapat didampingi untuk mengenali abjad dengan bantuan gambar pada kartu kata dan kartu huruf.

Pada hari-hari pertama bersekolah, guru mungkin belum dapat mengenali peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi huruf pada poster huruf. Setelah beberapa waktu berjalan, barulah guru dapat melakukan pemetaan dan menuliskan nama-nama peserta didik berdasarkan kemampuan mereka mengenali huruf. Catat kemampuan para peserta didik dalam mengenali huruf untuk memastikan bahwa masing-masing akan memperoleh bantuan yang tepat pada kegiatan berikutnya.

Tabel 1.2 Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf

Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Dapat Menyebutkan 5 Huruf Nilai = 1	Dapat Menyebutkan 5 - 12 Huruf Nilai = 2	Dapat Menyebutkan Lebih dari 12 Huruf Nilai = 3	Dapat Menyebutkan Semua Huruf Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi huruf.

Tip Pembelajaran: Melatih Pelafalan Bunyi Huruf dengan Benar

Biasakan peserta didik siswa melafalkan bunyi huruf dengan benar. Anda dapat memeragakan pelafalan huruf dengan benar dan mengajak peserta didik menirukannya. Sambil bermain, ajak para peserta didik melakukan berbagai eksperimen dengan alat ucap. Misalnya melafalkan huruf dengan berbagai bentuk bibir, dengan bibir tertutup, rahang terkatup, dan lidah tak bergerak. Ingatlah untuk menghargai upaya yang telah mereka lakukan.

Catatan: Beberapa peserta didik mungkin sulit melafalkan bunyi huruf tertentu. Bisa jadi penyebabnya adalah kebiasaan orang dewasa di sekitar mereka. Apabila hal itu terjadi, hindarilah mengolok-olok atau mengkritik peserta didik yang bersangkutan di hadapan teman-temannya. Namun, apabila guru menemukan permasalahan klinis terkait fungsi alat ucap yang menyebabkan peserta didik tidak dapat melafalkan huruf dengan tepat, guru perlu berkonsultasi dengan kepala sekolah, orang tua, atau pakar terkait.



Menulis

Tip Pembelajaran: Membiasakan Postur Tubuh yang Baik Saat Menulis



Guru perlu memastikan bahwa setiap peserta didik menulis dengan postur tubuh yang baik untuk melatih kemampuan motorik halus, koordinasi otak, dan konsentrasinya. Pada kegiatan menulis, guru dapat berkeliling untuk memberikan bantuan dan mengingatkan peserta didik untuk mengoreksi postur tubuhnya. Pastikan peserta didik duduk tegak dengan posisi kaki rileks pada lantai, tubuh menghadap meja, kertas atau buku miring 30 hingga 40 derajat ke arah tangan yang menulis.

Membuat Kartu Nama

- Bagikan kertas karton yang telah dipotong-potong dengan ukuran lebih besar daripada kartu nama yang disematkan di dada peserta didik (bisa berukuran kertas A5, kurang lebih 6 x 8,5 cm).
- Minta peserta didik menulis namanya di salah satu sisi kartu tersebut. Peserta didik yang belum dapat menulis namanya boleh mencontoh tulisan nama yang terdapat pada kartu nama yang dipakainya.
- Pada sisi kartu yang lain, minta para peserta didik untuk menggambar benda (bisa mainan atau makanan) kesukaan mereka dan mewarnainya. Sebagai contoh, guru dapat menulis nama dan menggambar benda/makanan kesukaan di kartunya.

Tabel 1.3 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis
Guru pun dapat menyesuaikan kegiatan ini dengan ragam kemampuan menulis peserta didik.

Kegiatan Perancah untuk Peserta Didik yang Belum Lancar Menulis	Kegiatan untuk Peserta Didik yang Telah Dapat Menulis Namanya Sendiri	Kegiatan Pengayaan untuk Peserta Didik yang Telah Lancar Menulis Namanya Sendiri
Peserta didik menulis namanya dengan meniru nama yang telah dibuat guru.	Peserta didik menulis namanya secara mandiri.	Peserta didik dapat menuliskan nama lengkapnya secara mandiri.
(Daftar nama peserta didik)	(Daftar nama peserta didik)	(Daftar nama peserta didik)

Tabel 1.4 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Sendiri

Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Sendiri

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Belum Dapat Meniru Nama yang Telah Dibuat Guru Nilai = 1	Peserta Didik Mampu Menulis Namanya dengan Meniru Nama yang Telah Dibuat Guru Nilai = 2	Peserta Didik Mampu Menulis Namanya Secara Mandiri Nilai = 3	Peserta Didik Mampu Menulis Nama Lengkapnya Secara Mandiri Nilai = 4
1: Kurang	2: Cukup	3: Baik		4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan kata-kata yang sering ditemui.



Berbicara

Memperkenalkan Diri di Depan Kelas

Secara bergiliran, minta peserta didik untuk menunjukkan kartu nama masing-masing di depan kelas. Minta peserta didik memperkenalkan namanya (beserta nama lengkap jika memang cukup waktu dan kondusif), juga benda kesukaannya yang telah digambar di bagian belakang kartu tersebut. Guru dapat memeragakan cara memperkenalkan diri dengan membacakan kartu namanya sendiri dan menceritakan benda/makanan kesukaannya yang digambar pada kartu tersebut.

Tip Pembelajaran: Berbicara dengan Jelas

Guru perlu membiasakan berbicara dengan volume suara yang baik dan artikulasi yang jelas. Peragakan berbicara dengan suara yang pelan dan mengumam. Lalu tanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka mendengarnya? Berikan contoh bahwa volume yang cukup adalah yang dapat didengar oleh seluruh peserta didik, namun tidak berteriak.

Catatan

Pada kegiatan pengenalan ini, guru sebaiknya mementingkan keberanian peserta didik untuk berbicara ketimbang volume suara. Berikan apresiasi kepada peserta didik atas keberaniannya memperkenalkan diri kepada teman-teman sekelas. Pujilah benda kesukaan yang diperkenalkannya di depan kelas.



Membaca

Membaca Kata dan Suku Kata

- Minta peserta didik mengingat bunyi huruf yang telah dilafalkan pada kegiatan sebelumnya. Kemudian, ajak peserta didik berlatih membaca suku kata dengan kombinasi konsonan dan vokal 'o' dan 'i' pada poster di dinding kelas.
- Pada saat mengeja suku kata, beri penekanan pada bunyi huruf 'b' dan bunyinya ketika dirangkai dengan huruf 'o' dan 'i'.
- Lalu, minta peserta didik merangkai serta mengeja huruf dan suku kata pada frasa 'bola biru Boni'.

Membaca Kartu Kata

- Minta peserta didik membaca/mengeja ulang suku kata yang diawali dengan 'bo-' atau 'bi-'.
- Minta peserta didik mengenali suku kata 'bo-' atau 'bi-' pada setiap kata pada kartu kata.
- Buatlah tabel di papan tulis dengan dua kolom untuk 'bo-' dan 'bi-' seperti berikut.

Tabel 1.5 Contoh Tabel Pengelompokan Kata

'bo'	'bi'

- Guru memberikan satu kartu kata kepada setiap peserta didik dan meminta masing-masing untuk menempelkan setiap kartu kata pada kolom 'bo-' dan 'bi-', tergantung pada suku kata awal kata yang terdapat di kartu yang dipegangnya.
- Buat kegiatan membaca menyenangkan dan berilah penghargaan kepada setiap capaian peserta didik.

Tabel 1.6 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata
 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata
 (Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Salah Satu dari Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'o', dan 'i' Nilai = 1	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'o', dan 'i' Nilai = 2	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Suku Kata 'bo-' dan 'bi-' dalam Kata Nilai = 3	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Kata-Kata yang Mengandung Suku Kata 'bo-' dan 'bi-' Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Kesalahan Umum

Huruf sering diperkenalkan nama dan bentuknya saja; tidak dengan bunyinya. Misalnya huruf 'b' diperkenalkan sebagai 'be' sehingga peserta didik sering kali tidak paham, mengapa kombinasinya dengan huruf 'a' menjadi 'ba'; bukan 'bea'. Karena itu, guru sebaiknya selalu memperkenalkan bentuk huruf, nama, dan bunyi setiap huruf kepada para peserta didik agar mereka mampu merangkainya dengan bunyi huruf yang lain.



Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:

Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.



Mengamati



Sibuk (KBBI):

1. banyak yang dikerjakan: *ayah tidak dapat hadir karena beliau sedang — hari ini*
2. giat dan rajin (mengerjakan sesuatu): *dia sedang — mengatur perjalanannya*
3. penuh dengan kegiatan (misalnya orang yang lalu-lalang, mobil-mobil bersimpang siur): *pasar itu — sekali; jalan raya sedang —*

Mengamati Gambar “Pagi yang Sibuk”

- a. Bacakan judul gambar “Pagi yang Sibuk”. Tanyakan kepada para peserta didik, di mana mereka mendengar kata ‘sibuk’? Biasanya, apa yang sibuk? Apa kira-kira arti ‘pagi yang sibuk’? Mengamati gambar sekilas, kira-kira apa maksudnya ‘pagi yang sibuk’?
- b. Beri waktu kepada mereka untuk mengamati gambar. Setelah itu, ajukan pertanyaan yang ada di Buku Siswa. Tentu, guru dapat memberikan pertanyaan lain yang relevan dan mengembangkan pertanyaan baru dari jawaban-jawaban peserta didik.



Menirukan dan Melakukan

Mencocokkan Bunyi Binatang

- a. Minta peserta didik menebak huruf depan dari setiap bunyi-bunyian yang terdapat pada Buku Siswa. Guru juga dapat mengajak peserta didik melafalkan bunyi-bunyian tersebut bersama-sama.
- b. Minta peserta didik menunjuk binatang sesuai dengan bunyinya.



Berbicara

Mendiskusikan Bunyi di Sekitar

- a. Ajak peserta didik berjalan-jalan di sekitar sekolah untuk mengenal lingkungan sekolah. Sebelum keluar dari kelas, katakan kepada para peserta didik bahwa mereka akan mengenal ruangan-ruangan yang ada di sekolah. Selain itu,

- mereka harus mendengarkan bunyi-bunyian yang ada di lingkungan sekolah.
- Saat kembali ke kelas, berdiskusilah dengan para peserta didik. Tanyakan, bunyi apa saja yang mereka dengar tadi? Bunyi apa yang baru sekali ini mereka dengar? Bunyi apa yang sama dengan bunyi yang ada di rumah mereka?
 - Kemudian, diskusikan pertanyaan dalam Buku Siswa: bunyi apa yang mereka dengar pada siang dan malam hari? Bunyi apa yang dapat mereka dengar dari gambar-gambar yang ada di Buku Siswa?
 - Ingatkan peserta didik untuk menaati aturan berbicara yang telah disepakati pada kegiatan menyimak.
 - Kegiatan menirukan bunyi binatang ini melatih tanggapan peserta didik terhadap gambar. Kegiatan ini tidak dinilai.

Kesalahan Umum

Guru sebaiknya tidak memaksa peserta didik untuk memahami satu jenis bunyi binatang dalam Bahasa Indonesia, seperti yang tercantum di Buku Siswa. Karena ada kemungkinan, peserta didik mengenali bunyi yang lain (untuk binatang yang sama) dalam bahasa daerahnya. Oleh karena itu, penting untuk tetap menggunakan bahasa daerah di kelas. Bahasa daerah atau bahasa ibu yang digunakan peserta didik di rumah merupakan kunci untuk mempelajari kosakata Bahasa Indonesia.



Menyimak

Membaca Teks Informasi: Pancaindra

- Guru membaca teks “Pancaindraku”, lalu meminta peserta didik menirukannya.
- Saat peserta didik menirukan membaca teks, guru menunjuk setiap kata pada kalimat dan tanda titik yang mengakhiri kalimat tersebut.

Dengarkan, lalu ikuti gurumu membacanya.

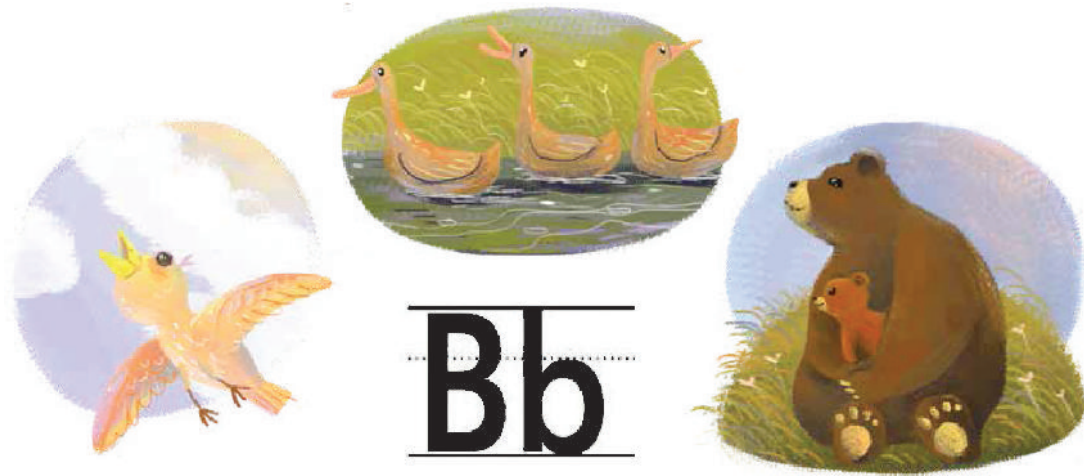


Inspirasi Kegiatan Pengayaan

Guru membawa aneka benda untuk diraba dan dicium peserta didik. Apa perbedaan benda-benda tersebut? Dapatkah peserta didik menebak nama benda dengan mata tertutup?



Menulis



Menulis Huruf 'B' dan 'b'

Perbanyaklah salinan lembar kerja menulis huruf 'B' dan 'b' pada lampiran buku ini, kemudian bagikan kepada peserta didik. Minta peserta didik menebalkan huruf 'B' dan 'b' pada lembar kerja tersebut.

Memegang Pensil dengan Benar

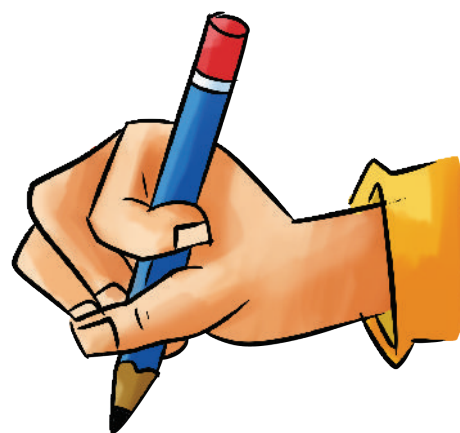
Melatih peserta didik untuk memegang pensil dengan benar sangat penting bagi keterampilan motorik halus. Guru perlu memberikan bimbingan secara individual bagi setiap peserta didik untuk menulis dengan cara menggenggam pensil dan postur tubuh yang benar.

- Pensil digenggam dengan ibu jari dan jari telunjuk. Jari tengah menyangga jari telunjuk ketika menggenggam pensil (lihat gambar).

Gambar 1.1 Cara Memegang Pensil dengan Benar



Gambar 1.2 Cara Menggenggam Pensil yang Salah



- Keterampilan menggunakan tiga jari tersebut dapat dilatih dengan cara menulis mempergunakan pensil yang agak pendek. Setelah terampil, barulah peserta didik diberi pensil yang lebih panjang.
- Peserta didik dapat dilatih menggunakan alat tulis berbagai ukuran, misalnya pensil warna dan krayon untuk mewarnai gambar.
- Cara memegang pensil berikut adalah cara yang salah. Berikan bimbingan individual apabila peserta didik melakukannya.

Tip Pembelajaran: Menulis Huruf dengan Arah yang Benar

Guru perlu membiasakan peserta didik menulis dengan arah yang benar. Ajak peserta didik mengamati titik tebal pada ujung huruf untuk memulai arah menulisnya, kemudian menulis dengan mengikuti arah panah. Arah menulis yang benar penting bagi perkembangan motorik halus peserta didik. Namun demikian, wajar apabila peserta didik kelas satu belum terbiasa menulis dengan arah yang benar dan belum tepat garis. Pada minggu-minggu awal kelas satu, pembiasaan menulis perlu dilakukan dengan tanpa tekanan agar tidak menghambat proses adaptasi peserta didik.

Inspirasi Kegiatan Perancah: Persiapan Menulis Huruf

Peserta didik yang belum dapat menulis dengan meniru huruf perlu dilatih menulis dengan menelusuri beragam bentuk. Guru dapat melatih keterampilan lengan, pergelangan tangan, dan jari peserta didik dengan menggandakan lembar latihan menulis bentuk pada Buku Guru ini, lalu meminta peserta didik yang bersangkutan menelusuri bentuk-bentuk tersebut dengan arah yang benar.



Membaca

Membaca Kartu Kata

- a. Guru meminta peserta didik membaca/mengeja ulang suku kata yang diawali dengan 'ba-', 'bu-', dan 'be-'.
- b. Guru meminta peserta didik mengenali suku kata 'ba-', 'bu-', atau 'be-' pada setiap kata pada kartu kata.

Tabel 1.7 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata
Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Salah Satu dari Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'a', 'u', 'e'	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'a', 'u', 'e'	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Suku Kata 'ba-', 'bu-', dan 'be-' dalam kata	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Kata-Kata yang Mengandung Suku Kata 'ba-', 'bu-', dan 'be-'
	Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada kata dan suku kata yang sering ditemui.



Berbicara

Mendiskusikan Kata Baru: Sibuk

- Minta peserta didik mengamati gambar dan mendiskusikan adegan atau kejadian yang terdapat pada gambar tersebut.
- Dari kedua gambar tersebut, mana yang lebih ramai/sibuk? Mengapa? Kapan latar kejadian pada gambar tersebut? Pagi, siang, sore, atau malam hari?
- Kegiatan mendiskusikan gambar ini melatih tanggapan lisan peserta didik terhadap gambar yang diamatinya. Kegiatan ini tidak dinilai.

Inspirasi Kegiatan Bersama Orang Tua

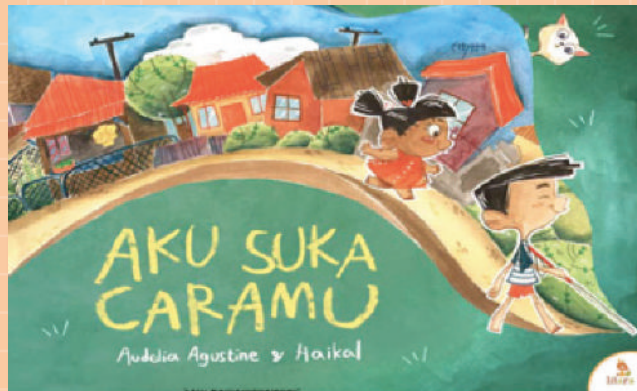
Tuliskan surat pemberitahuan kepada orang tua/wali bahwa peserta didik telah belajar tentang bunyi-bunyian dan huruf 'b'.

- ✓ Mintalah orang tua untuk mengajak peserta didik keluar rumah pada pagi hari dan mendengarkan bunyi-bunyian yang ada di sekitar rumah. Mintalah orang tua mencatat bunyi-bunyian itu untuk diceritakan peserta didik di sekolah.
- ✓ Mintalah orang tua untuk menempelkan kartu nama pada benda-benda yang diawali dengan huruf 'b' di rumah.



Jurnal Membaca

Pastikan peserta didik membaca setiap hari. Pada kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran setiap hari, guru dapat membacakan buku pengayaan fiksi dan nonfiksi bergambar yang terkait dengan tema pembelajaran. Apabila buku dengan tema terkait tidak tersedia, guru dapat membacakan buku apa saja yang sesuai dengan minat dan jenjang peserta didik.





Saat ini buku pengayaan tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh dengan cuma-cuma. Guru dapat memperkenalkan buku-buku tersebut kepada peserta didik dan keluarganya di rumah. Buku yang disarankan di Buku Siswa, *Aku Suka Caramu*, dapat diakses dari laman <https://literacycloud.org/stories/309-i-like-your-way/> dan selanjutnya dapat disimpan luring.


Guru perlu memberikan petunjuk kepada orang tua tentang cara membantu peserta didik mengisi Jurnal Membaca ini.

Jurnal Membaca

Nama: _____

Judul Buku:
 Nama Penulis:
 Nama Ilustrator:
 Apakah kamu suka buku ini?
 Warnai salah satu.



Gambarkan kejadian yang paling kamu sukai di buku ini.



Membaca

Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terpajan dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Anda juga dapat menuliskannya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari.





Refleksi

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 1 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
 - a. Mengenali bentuk dan bunyi huruf.
 - b. Membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.
 - c. Menulis nama sendiri.Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali huruf, membaca suku kata, dan menulis nama sendiri pada tabel berikut.

Tabel 1.8 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengenali Huruf	Membaca Suku Kata	Menulis Nama Sendiri
1	Ahmad			
2	Dayu			
3	Doni			
4	Made			
5	Martin			
6	Melisa			
7	Kristina			
8	Syifa			
9				
10				
11				
12				
dst.				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir Bab 1 ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 1.9 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 1

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 1.			

Tabel 1.10 Contoh Refleksi Guru di Bab 1

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 1 ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....